PENGARUH TEKNIK *CINEMA THERAPY*TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X SMK PELAYARAN HANG TUAH KEDIRI TAHUN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EFFECT OF ENGINEERING CINEMA THERAPY DISCIPLINE OF CLASS X SMK SHIPPING Hang Tuah KEDIRI LESSONS YEAR 2015/2016



Oleh:

MOHAMAD HERI SETIAWAN

NPM: 12.1.01.01.0081

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd
- 2. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UN PGRI KEDIRI 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Mohamad Heri Setiawan

NPM

: 12.1.01.01.0081

Telepun/HP

: 089615587786

Alamat Surel (Email)

: Mhsetiawan8130@gmail.com

Judul Artikel

:Pengaruh Teknik Cinema Therapy terhadap Kedisiplinan

Siswa Kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Tahun

Pelajaran 2015-2016.

Fakultas – Program Studi

: FKIP - Bimbingan dan Konseling.

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa

Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis.

Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd

NIDN. 0726125801

Po

Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd

NIDN. 0726079001

Mohamad Heri Setiawan NPM. 12.1.01.01.0081

Kediri, 25 Januari 2017

MOHAMAD HERI SETIAWAN | 12.1.01.01.081 FKIP - Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id



PENGARUH TEKNIK CINEMA THERAPY TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X SMK PELAYARAN HANG TUAH KEDIRI TAHUN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MOHAMAD HERI SETIAWAN
12.1.01.01.0081
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Mhsetiawan8130@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan pada sekolah menengah kejuruan yang siswanya terdapat gejala kedisiplinan yang dialami siswa berupa tidak taat peraturan (bolos, terlambat, dan berpakaian tidak rapi). Akibatnya siswa sering bolos dan terlambat sekolah. Setiap harinya \pm 10 siswa membolos dan sering terlambat meskipun setip pagi dan siang pasti diadakan apel pagi dan siang untuk mengecek kehadiran disekolah tapi masih banyak yang sering bolos dan terlambat. Diharapkan dalam penelitian ini teknik *cinema theraphy* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen yang menggunakan uji t-Test. Desain penelitian ini menggunakan *Pretest - Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih menjadi subyek penelitian, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kedisiplinan siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X nautika A dan nautika B SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri yang berjumlah 50 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan teknik *cinema therapy* terhadap kedisiplinan siswa kelas X di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari rata-rata *pretest, posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan ceramah kemudian di tes awal (O_1) diperoleh rata-rata nilai (*mean*) tes awal 122,52 dan di tes akhir (O_2) diperoleh rata-rata nilai (*mean*) tes akhir 114,12 sedangkan untuk kelompok eksperimen yang di tes awal (O_1) memiliki rata-rata nilai (*mean*) sebesar 112,32 serta setelah diberi perlakuan layanan teknik *cinema therapy* berupa tayangan video dan tes akhir (O_2) diperoleh rata-rata nilainya (*mean*) menjadi 129,64. Hasil analisis uji T-*test* diperoleh nilai t hitung sebesar 27,102 dan t tabel dengan db = 48 pada taraf signifikan 5% sebesar 1,667. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung positif dan lebih besar dari t tabel $(27,102 \ge 1,667)$.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulkan bahwa "ada pengaruh antara layanan teknik *cinema therapy* terhadap kedisiplinan siswa kelas X di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016."

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor krisis disiplin siswa. Sangat dibutuhkan layanan bimbingan dan konseling untuk membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan dikelas agar mereka biasa lebih pembelajaran aktif dalam dan disiplin dalam peraturan. Menurut UU 20 Tahun 2003 No. merupakan sadar usaha dan mewujudkan terencana untuk belajar suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan vang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Layanan bimbingan konseling (Ladyanita, 2015) merupakan pelayanan bantuan untuk didik baik peserta individu/kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karir; melalui berbagai ienis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku. Dimana bimbingan dan konseling menjadi komponen penting dalam dunia pendidikan.

Dengan diadakannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Imaniyah (2010) disiplin adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari perilaku serangkaian yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan individu nilai moral untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial. Menurut Sirnam S. Khalsa (2008) disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran dan pendidikan

Siswa merupakan calon calon kader penerus bangsa yang harus dibimbing dan dibina dengan sebaik mungkin karena merekalah yang akan membawa nasib bangsa kita kedepannya seperti Menurut Hurlock (Ladyanita, 2015) penanaman disiplin bertujuan memberitahukankepada untuk siswa perilaku mana yang baik dan mana yang buruk sehingga siswa dapatberperilaku baik sesuai



dengan aturan yang telah ditetapkan.

Terkait dengan bagaimana cara mendisiplinkan siswa yaitu melalui pendidikan.Dimana pendidikan itu haruslah bisa membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan dikelas dalam belajar sehingga siswa bisa lebih aktif dan membuat siswa lebih disiplin lagi. Dalam proses pembelajaran ini diperlukan adanya teknik layanan bimbingan dan konseling yang bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Realitanya banyak siswa yang membolos hanya karena bosan dengan proses pembelajaran dikelas sehingga memilih bolos dan sekolah. keluyuran di luar Berdasarkan artikel Jateng.antaranews.com kamis, 30 Agustus 2012 16:36:30 **WIB** Keluyuran pada Jam sekolah, sekitar 50 pelajar bolos sekolah terjaring razia dalam operasi gabungan yang dilakukan. Dinas pendidikan kota Magelang bekerja sama dengan Polres Magelang, Satuan Poisi Pamong Praja dan Polinmas. Razia Kesbang dilakukan dengan menyisir jalanprotokol serta beberapa tempat

umum yang sering digunakan untuk berkumpul saat mereka membolos, antara lain "game center" dan alunalun, tempat perbelanjaan.

Oleh karena itu teknik dan bimbingan layanan dan konseling yang tepat untuk menarik minat belajar siswa agar tidak kegitan membolos saat pembelajaran dan menjadi lebih disiplin terhadap peraturan. Teknik tersebut adalah cinema therapy. Teknik cinema therapy merupakan suatu metode yang menggunakan film atau movie untuk memberi pengaruh positif dalam diri konseli. Menurut Gary Solomon (Ladyanita, 2015) cinema teraphy merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positip pada pasien.

Teknik cinema therapyini merupakan salah satu layanan bimbingan konseling dengan cara memberikan atau memperlihatkan film-film yang bisa menginspirasi siswa yang pada akhirnya dapat membuat siswa lebih termotivasi terhadap tayangan ada dalam film tersebut sebagai refleksi Menurut Lefkoe (Ladyanita, 2015) yang menyebutkan bahwa drama atau movie bisa meningkatkan kepercayaan diri atau motivasi



karena menghayati drama, penonton seperti mempercayai sepenuhnya pada drama atau movie tersebut.

Dengan menggunakan teknik cinema therapy ini siswa dapat lebih menghayati bagaimana nilai nilai yang terkandung dalam proses kehidupan sehari hari. Siswa bisa memahami bagamana dampaknya jika dia selalu bolos sekolah. Dan akhirnya dia bisa lebih memaknai hidupnya dengan lebih aktif menjadi dalam pembelajaran dan lebih disiplin dalam peraturan. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik cinema therapy dapat menolong individu untuk dapat memahami bahwa orang lain ternyata mempunyai kebutuhan dan masalah yang sama yang berhubungan dengan kedisipliandalam proses pembelajaran. Melalui teknik cinema therapy ini dimungkinkan dapat membantu masalah akan siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan yang dialaminya.

SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota Kediri Jl. Brigjen Katamso NO.7-9, Peneliti menemukan permasalahan atau kasus berkaitan dengan kedisiplinan siswa berupa siswa sering bolos dan terlambat sekolah. Setiap harinya 10 siswa membolos dan sering terlambat meskipun setip pagi dan siang pasti diadakan apel pagi dan siang untuk mengecek kehadiran disekolah tapi masih banyak yang sering bolos dan terlambat. Kasus ini ditemukan melalui kegiatan **Praktik** Pengajaran Lapangan (PPL) pada 1September 28 tanggal November 2015 dan data tersebut diperkuat dengan adanya buku daftar konsultasi dan penganan permasalahan siswa yang menunjukkan siswa sering membolos dan terlambat. Dari data yang diperoleh mereka membolos karena ada yang takut pada seniornya, bosen dengan pelajaran, tidak suka dengan guru.

Berdasarkan fenomena diatas agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih disiplin terhadap peraturan. Sangatlah diperlukan teknik cinema therapy untuk menegakkan disiplin siswa agar siswa tersebut tidak sering terlambat dan bolos sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk



meneliti "Pengaruh Teknik Cinema Therapy terhadap Kedisiplianan siswa kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Tahun Pelajaran - 2016" dengan maksud bahwa setelah diberikannya layanan teknik cinema therapy siswa akan merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak akan sering membolos serta terlambat sekolah. Penelitian ini mengacu pada penelitian Sugeng Prasetiyo dalam "Pengaruh layanan bimbingan pribadi sosial dengan tanyangan video terhadap self esteem peserta didik kelas X SMK Plus Darussalam Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014" terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan bimbingan pribadi sosial dengan tayangan video terhadap self esteem pada peserta didik kelas X.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental design karena dalam penelitian ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dan variabel bebas yang digunakan adalah teknik cinema therapy.

Dengan menggunakan bentuk design Pretest - Posttest Control Group Design. Dengan melakukan pengukuran pada 2 kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. dalam penelitian Populasi adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 50 siswa. Sebelum diberikan perlakuan peneliti melakukan pengukuran dengan angket kedisiplinan kepada 50 siswa kelas X sebagai hasil pretest digunakan untuk mengetahui gejala yang ditimbulkan oleh siswa terkait kedisiplinan. Setelah didapat nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dilakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan teknik cinema theraphy berupa tayangan video tentang dampak negatif membolos sedangkan kelompok kontrol hanya menggunkan ceramah . Setelah perlakuan diberikan tersebut diberikan posttest dengan angket kedisiplinan yang sama dengan pretest untuk mengukur apakah setelah adanya perlakuan siswa dapat meningkatkan kedisiplinan di sekolah.



III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dengan menggunkan uji t-test pada kepercayaan 5 % dengan $db = n_1 +$ $n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh t tabel = 1,677 (menggunakan uji dua pihak), sedangkan t hitung = 27,102. Karena t hitung lebih besar dari ttabel 5 % yakni 27,102 > 1,667, maka hipotesis berbunyi yang pengaruh teknik *cinema therapy* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas X di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri" signifikan dan diterima.

demikian dapat Dengan dikatakan bahwa jika semakin tinggi layanan teknik cinema therapy berupa tayangan video diberikan maka kedisiplinan pada siswa akan semakin tinggi pula. Hal ini sesuai kerangka berpikir pada dengan penelitian ini dimana layanan teknik cinema therapy yang tinggi akan kedisiplinan menimbulkan siswa yang tinggi pula. Maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh

teknik *cinema therapy* terhadap kedisiplinan siswa kelas X di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri signifikan dan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Sugeng. 2013. Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Sosial dengan Tayangan Video terhadap Self Esteem (Harga Diri). Skripsi.Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfa Beta: Bandung.
- Siri Nam S, Khalsa. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri*. Indeks: Jakarta
- Tri Kartikasari, Ladyanita. 2015. Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy terhadap Rasa Percaya Diri. Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.
- Imaniyah. 2010. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.../IMANIYAH-FITK.pdf. Di unduh 14 Desember 2016 jam 8.51